

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yakni pendekatan kualitatif dengan desain penelitian triangulasi data. Hal ini dikarenakan permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini adalah mengenai Kajian Pedagogik Terhadap Sistem *Among* Ki Hadjar Dewantara Dalam Pendidikan Jasmani Di Sekolah Menengah Atas, yang mana data yang akan diperoleh berbentuk deskripsi uraian dan gambaran apa adanya di lapangan, dan tidak berkenaan dengan angka-angka. Penelitian ini dilakukan dengan mengumpulkan data-data, menganalisis data, dan menafsirkan data yang diperoleh melalui pengamatan sendiri. Sebagaimana penjelasan (Creswell, 2014) sebagai berikut:

“Metode penelitian kualitatif digunakan untuk menyelidiki dan memahami makna yang oleh beberapa individu atau kelompok orang dianggap berasal dari masalah sosial atau kemanusiaan. Proses penelitian kualitatif ini memerlukan upaya yang signifikan seperti mengajukan pertanyaan dan prosedur, mengumpulkan data spesifik dari partisipan, menganalisis data secara induktif yang dimulai dengan tema luas, dan menafsirkan makna data”.

Penelitian kualitatif adalah suatu penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individual maupun kelompok. Beberapa deskripsi digunakan untuk menemukan prinsip-prinsip dan penjelasan yang mengarah penyimpulan (Sukmadinata, 2020)

Dengan demikian, penelitian kualitatif bertujuan untuk memperoleh gambaran yang utuh tentang hal yang diteliti, dimana penelitian ini berkaitan dengan persepsi, pendapat, atau keyakinan orang-orang yang diteliti, yang kesemuanya tidak dapat dikuantifikasi. Peneliti berpendapat bahwa pendekatan kualitatif merupakan pendekatan yang paling baik digunakan dalam penelitian ini karena memungkinkan peneliti untuk mengamati dan berinteraksi dengan subyek penelitian di lapangan.

3.2. Lokasi dan Subjek Penelitian

3.2.1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMAN 1 Karawang.

3.2.2. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah peserta didik kelas X dan XII SMAN 1 Karawang. Adapun penentuan partisipan dalam penelitian ini dipilih secara purposive yaitu teknik pengambilan sumber data dengan pertimbangan tertentu. Subjek penelitian dikategorikan berdasarkan metode/teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Peserta didik kelas X dan XII sebagai gambaran bagi peserta didik yang menerima pembelajaran Pendidikan Jasmani di SMAN 1 Karawang.
2. Dua orang guru Pendidikan Jasmani yang melaksanakan pembelajaran Pendidikan Jasmani di SMAN 1 Karawang. Yakni Bapak Dani Hamdani, S, Pd., M. Pd., yang berinisial DH mengajar mata pelajaran Pendidikan Jasmani di kelas X., Bapak Drs. Wawan Anwar Nawawi, yang berinisial WAN mengajar mata pelajaran Pendidikan Jasmani di kelas XII.
3. Bapak Kepala Sekolah Drs. Asep Ma'mun, M. Pd., sebagai seseorang yang mengatur dan memimpin agar pelaksanaan pembelajaran terselenggara di SMAN 1 Karawang.

3.3. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian dapat diartikan pula sebagai alat untuk mengumpulkan, mengolah, menganalisa dan menyajikan data-data secara sistematis serta objektif dengan tujuan memecahkan suatu persoalan atau menguji suatu hipotesis. Jadi semua alat yang bisa mendukung suatu penelitian bisa disebut instrumen penelitian atau instrumen pengumpulan data. (Nasution, 2016) Dalam penelitian kualitatif ini, instrumen utama yang digunakan adalah peneliti sendiri. Untuk melengkapi data dan meningkatkan tujuan data, peneliti mengembangkan instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi.

3.4. Teknik Pengumpulan Data

Data penelitian ini dikumpulkan melalui teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi.

3.4.1. Observasi

Pengamatan atau observasi merupakan salah satu teknik pengambilan data dalam penelitian kualitatif. Observasi merupakan salah satu metode pengumpulan data dimana peneliti melihat dan mengamati secara visual sehingga validitas data sangat tergantung pada kemampuan observer. Maka dari itu data observasi diambil dari hasil pengamatan observer terhadap peristiwa yang berlangsung di lingkungan sekitar dengan menggunakan instrumen berupa lembar observasi. Data observasi diambil dari pengamatan observer terhadap suatu peristiwa. Observasi bertujuan untuk mendapatkan informasi dan gambaran mengenai sebuah peristiwa. Dalam lembar observasi, aspek yang diamati yakni aktivitas dan interaksi antara pendidik dan peserta didik selama kegiatan pembelajaran PJOK. Dari hasil observasi ini, didapatkan catatan tentang aktivitas dan interaksi pendidik dengan peserta didik yang berikutnya akan dijadikan sebagai bahan refleksi untuk melakukan tindakan selanjutnya. (Sukmadinata, 2005)

Mengacu pada langkah-langkah observasi menurut Jhon Creswell (2015, hlm. 425-428), berikut langkah-langkah proses observasi yang akan dilakukan:

- 1) Pemilihan tempat yang akan diobservasi, kemudian mengurus surat perizinannya. Dalam penelitian ini peneliti memilih salah satu Sekolah Menengah Atas di Kabupaten Karawang, tepatnya di SMAN 1 KARAWANG.
- 2) Lakukan observasi awal secara singkat mengenai tempat penelitian.
- 3) Identifikasi siapa yang akan diobservasi, kapan akan diobservasi dan berapa lama observasi berlangsung.
- 4) Menentukan peran dalam observasi. Dalam penelitian ini peran peneliti sebagai pengamat non-partisipan.
- 5) Melakukan observasi dari perspektif luas menuju perspektif khusus, dalam rangka mendapatkan pemahaman terbaik

- 6) Rancang beberapa sarana untuk mencatat atau merekam selama observasi. Data-data yang terekam atau tercatat selama observasi dinamakan catatan lapangan.
- 7) Pertimbangkan informasi apa yang akan dicatat selama observasi.
- 8) Buatlah dua jenis catatan lapangan. Pertama, catatan lapangan deskriptif yang mendeskripsikan suatu kejadian, kegiatan dan orang. Kedua, catatan lapangan reflektif yang menuangkan pikiran peneliti secara pribadi mengenai suatu tempat, orang atau situasi.
- 9) Memperkenalkan diri, dalam artian memperkenalkan bahwa peneliti merupakan “orang luar” yang akan melakukan observasi. Sehingga, peneliti bersikap pasif dan menghormati individu-individu yang lain.
- 10) Setelah selesai, peneliti keluar dari tempat observasi dan mengucapkan terimakasih kepada partisipan, serta memberitahu partisipan tentang kegunaan data dan rangkuman hasilnya setelah peneliti menyelesaikan penelitian.

Jhon Creswell (2015, hlm. 232) memaparkan bahwa observasi diklasifikasikan menjadi observasi sempurna, observasi sebagai pengamat, observasi non partisipan non pengamat, dan observasi pengamat sempurna.

Dalam penelitian yang dilakukan, peneliti melakukan observasi non partisipan non pengamat, maksudnya peneliti merupakan *outsider* tidak secara langsung mengikuti dalam segala bentuk kegiatan yang dilakukan oleh subjek penelitian tetapi hanya mengamati dan mengumpulkan data dan tidak turut serta dalam melakukan kegiatan.

3.4.2. Wawancara

Wawancara adalah suatu kejadian atau suatu proses interaksi antara pewawancara dan sumber informasi melalui komunikasi langsung atau dapat pula dikatakan bahwa wawancara merupakan percakapan tatap muka antara pewawancara dengan sumber informasi, (Makbul,” 2021).

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, tetapi juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari

responden yang lebih mendalam. Teknik pengumpulan data ini mendasarkan diri pada laporan tentang diri sendiri atau self report, atau setidaknya-tidaknya pada pengetahuan dan keyakinan pribadi (Sukmadinata, 2020).

3.4.3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik tertulis, gambar maupun elektronik. Dokumen-dokumen yang dihimpun dipilih sesuai dengan tujuan dan fokus masalah (Sukmadinata, 2020).

Dokumentasi merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif, penggunaan studi dokumentasi dalam penelitian ini digunakan karena terdapat beberapa data yang berasal dari foto dan dokumen. Sehingga cukup tepat penggunaan dokumentasi dalam melengkapi data yang telah diperoleh melalui observasi dan wawancara.

3.5. Teknik Analisa Data

Tahap selanjutnya adalah analisis data. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis data penelitian kualitatif menurut Miles and Huberman (Creswell, 2014) menyatakan bahwa analisis data kualitatif terdiri dari tiga tahapan, yaitu sebagai berikut:

3.5.1. Menyiapkan data/Organisasi data

Pengumpulan data adalah tahap pertama dalam analisis data kualitatif. Pada dasarnya, tahap ini merupakan suatu bentuk analisis yang mempertajam, memilih, memokuskan data penelitian “data mentah” yang terdapat pada instrument penelitian yang digunakan, yaitu instrumen wawancara, instrumen observasi (catatan lapangan), dan instrumen studi dokumentasi, (triangulasi).

3.5.2. Reduksi data

Menurut Miles dan Huberman (Creswell, 2014) menyatakan bahwa reduksi data terdiri dari dua tahapan proses, yaitu proses pengodean dan peringkasan kode. reduksi data merupakan bagian penting dari proses analisis data kualitatif. Reduksi data tidak berarti mengurangi data secara sembarangan, tetapi lebih kepada memilih, menyederhanakan, dan memfokuskan data mentah agar dapat ditafsirkan secara bermakna.

3.5.3. Penyajian Data (Data Display)

Setelah kondensasi data, maka tahap selanjutnya adalah menampilkan atau menyajikan data agar memiliki visibilitas yang lebih jelas. Penyajian data yang dimaksud di sini dapat sesederhana tabel dengan format yang rapih, grafik, chart, piktogram, dan sejenisnya.

3.6. Penarikan/Verifikasi Kesimpulan

Penarikan atau verifikasi kesimpulan adalah tahap ketiga dalam analisis data kualitatif. Penyajian data dalam bentuk bagan, tabel, atau pembahasan. Pada dasarnya, tahap ini adalah proses penarikan kesimpulan yang dilakukan melalui meninjau kembali terhadap data penelitian yang terdapat pada instrumen (instrumen wawancara, instrumen observasi, catatan lapangan], instrumen studi dokumentasi). Namun, peninjauan ulang ini dilakukan seringkas mungkin melalui pemikiran peneliti selama menulis dengan melihat kembali kepada instrumen penelitian. Dengan demikian, kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti telah dikemukakan sebelumnya bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan.

3.7. Bagan Desain Penelitian

